



**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR
TEKNOLOGI DASAR OTOMOTIF SISWA KELAS X TSM
SMK KRISTEN GETSEMANI MANADO**

Walid Saleh¹, I. P. Tamba², Denny Darly Maukar³
Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado
Email: walidsaleh6407@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of the school environment on the results of learning basic automotive technology for students of class X at Getsemani Christian Vocational High School, Manado. This research is quantitative descriptive. Because everything that has been researched has been done empirically. The population in this study amounted to 30 students. And the sample in this study was taken from the total population of 30 students. Data collection techniques using documentation studies, namely by taking the results achieved by students, on the results of the final semester exams and questionnaires or questionnaires. The data analysis technique used the SPSS version 22 program, namely to determine the relationship between the variables studied. The results of this study indicate that there is a relationship between the school environment and learning outcomes with the equation $Y=27.948+ 0.712\%$ and from the test results it is also found that there is a significant effect between the school environment on learning outcomes, namely $(r^2) = 0.899$ or 94.8%.

Keywords: *School Environment, Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar teknologi dasar otomotif siswa kelas x di smk Kristen getsemani manado. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Karena semua segala yang di teliti sudah dilakukan secara empiris. Populasi pada penelitian ini berjumlah 30 siswa. Dan sampel dalam penelitian ini di ambil dari jumlah keseluruhan dari populasi sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi yaitu dengan mengambil hasil yang di capai oleh siswa, pada hasil ujian akhir semester dan kuisisioner atau angket. Teknik analisis data menggunakan program spss versi 22, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dengan persamaan $Y=27,948+ 0,712\%$ dan dari hasil pengujian juga di temukan adanya pengaruh signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar yaitu sebesar $(r^2)= 0,899$ atau 94,8%.

Kata kunci : *Lingkungan Sekolah, Hasil Belajar.*



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang penting dalam hidup seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat dipandang terhormat dan dapat bertindak sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Pendidikan merupakan salah satu bentuk pertolongan atau bimbingan yang diberikan oleh seseorang yang mampu, dewasa dan memiliki ilmu kepada orang lain dengan tujuan supaya pribadi yang di berikan pembelajaran tersebut memiliki kecakapan yang cukup dalam melaksanakan segala kebutuhan hidupnya secara mandiri melalui pengajaran dan latihan.

Lingkungan sekolah adalah suatu lingkungan pendidikan utama yang kedua. Kedudukan lingkungan sekolah berada setelah lingkungan keluarga, sebab lingkungan pendidikan yang di dapat individu adalah dari lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah pada umumnya terdiri dari siswa, guru, administrator, konselor dan tugas kepala sekolah yang hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik.

Menurut Diamati dan mudjino dalam buku Fajri Ismail (2016) hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian di tandai dengan skala nilai berupa huruf atau angka.

Tetapi dilihat dari kondisi keadaan pada lingkungan sekolah SMK Kristen Getsemani Manado yang menjadi objek penelitian menunjukkan bahwa memang lingkungan sekolah belum sepenuhnya kondusif, pernyataan dari kepala sekolah SMK Kristen Getsemani Manado pada hari senin tanggal 15 juli 2019, Freddy L. Wurangian menyatakan bahwa memang terdapat kendala-kendala dalam lingkungan sekolah yaitu diantaranya adalah masih terdapat fasilitas belajar mengajar yang belum memadai, masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah, masih ada siswa yang terlambat pada saat jam pelajaran

teknologi dasar otomotif sedang berlangsung, masih ada siswa yang mengerjakan tugas rumah disekolah, masih ada siswa yang tidak mengikuti tata tertib yang ada di sekolah seperti berpakaian tidak rapi, masi ada siswa yang bolos kelas di saat kegiatan belajar sedang berlangsung, masih terdapat masalah pada hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran teknologi dasar otomotif di SMK Kristen Getsemani Manado.

Berdasarkan uraian uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif Siswa Kelas X TSM Di SMK Kristen Getsemani Manado”.

LANDASAN TEORI

Lingkungan Sekolah

Lingkungan berasal dari kata lingkung yang berarti sekeliling, sekitar, selingkung, seluruh suatu lingkaran, daerah dan sebagainya satu lingkungan sekolah, menurut Imam Supardi (1994) menyatakan lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada didalam ruang yang kita tempati. menurut pengertian lain adalah mencakup segala material dan stimulus didalam dan diluar individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio kultural.

Menurut Syamsu Yusuf (2017) menyatakan sebagai berikut: Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses

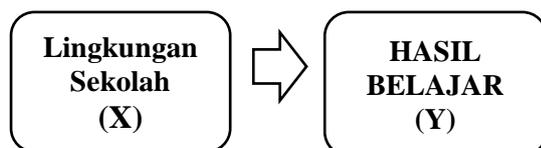
akhir. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan akhir dari proses belajar (Dimiyati dan Mudijiono, 2009).

Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini kerangka berpikir akan menjadi landasan untuk menjelaskan apakah lingkungan sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar. Jika seorang anak belajar di lingkungan yang mendukung dalam proses pembelajaran maka hasil belajar anak akan meningkat, sebaliknya jika seorang anak belajar di lingkungan yang tidak mendukung dalam proses pembelajar maka hasil belajar anak akan menurun.

Maka di perlukan lingkungan sekolah yang mendukung dalam proses pembelajaran yang menciptakan suasana aman dan nyaman bagi siswa. Namun, kebenaran ini perlu di buktikan melalui kegiatan penelitian sehingga memperoleh jawaban yang akurat. Secara lebih jelas dapat digambarkan dalam skema kerangka berpikir sebagai berikut :



Hipotesis Penelitian

Pemeriksaan ini dikemukakan (Ha) yaitu, ada pengaruh positif diantara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TSM pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif di SMK Kristen Kawangkoan tahun ajaran 2019/2020. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, (Sugiyono, 2007). Berdasarkan landasan teori

diatas, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar teknologi dasar otomotif siswa kelas X TSM di SMK Kristen Getsemani Manado Tahun Ajaran 2019/2020.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pemeriksaan ini digunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan angket (kusioner), Tujuannya supaya diketahui pengaruh pada variable satu juga variable yang lain.

Tempat Dan Waktu

1. Tempat

Pemeriksaan ini telah selesai di Sekolah SMK Kristen Getsemani Manado.

2. Waktu

Waktu pemeriksaan telah dilakukan antara bulan oktober 2019 s.d. desember 2019.

Definisi Operasional Variable Penelitian

Factor-faktor yang dapat diuraikan sebagai objek pemeriksaan pasti menjadi pertimbangan suatu tinjauan. Factor-faktor dalam ulasan ini adalah sebagai berikut :

1. Variable Independent (X) lingkungan sekolah

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah. Peneliti memfokuskan pada lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah adalah tempat terjadinya kegiatan belajar mengajar dilakukan yang turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.

2. Variable Dependent (Y) Hasil Belajar

Petunjuk hasil belajar adalah dari nilai akhir semester mata pelajaran TDO siswa kelas X TSM SMK Kristen Getsemani Manado.

Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi pemeriksaan yang digunakan semua siswa kelas X teknik sepeda motor SMK Kristen Getsemani Manado pengajaran 2019/2020 yang jumlahnya 30 orang.

2. Sampel

Dalam pemeriksaan berdasarkan kesimpulan Arikunto (2006) “dalam hal jumlah subjek dibawah 100 lebih bagus dipersyaratkan semuanya. Tapi dalam hal jumlah banyak bisa mengambil separuh, disesuaikan dengan tingkat kesulitan analisis.

Dalam hal ini pertimbangkan untuk menggunakan metode secara keseluruhan karena populasinya sedikit. Jadi tes yang diambil diukur ke 30 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi digunakan untuk menentukan langkah awal dalam penyusunan pertanyaan dalam angket, dan data hasil belajar dari guru bidang studi.

2. Kuesioner

Survei digunakan untuk mengumpulkan data yang diidentifikasi dengan kenyataan yang diketahui oleh responden, kemudian data tersebut diisi sebagai informasi yang akan dibedah. Survei adalah suatu prosedur pengumpulan informasi yang diakhiri dengan memberikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang tersusun kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2006).

Adapun kriteria penilaian angket menurut Sugiyono yang diperlukan penelitian kuantitatif jadi setiap question mendapat nilai:

- 1) selalu, mendapat nilai 5
- 2) sering, mendapat nilai 4
- 3) kadang-kadang, mendapat nilai 3
- 4) hampir tidak pernah, mendapat nilai 2
- 5) tidak pernah, mendapat nilai 1

Teknik Pengolahan Data

1. Uji validitas instrument

Menurut Sugiyono (2008) instrument tersebut dianggap sah, menyiratkan bahwa estimasi yang digunakan untuk memperoleh informasi tersebut substansial.

Pearson Product Moment

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dihitung dengan uji-t:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keputusannya jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yang artinya valid sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yang artinya invalid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2010), dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil estimasi tetap dapat diprediksi ketika setidaknya dua estimasi dibuat dari efek samping yang sama menggunakan instrument estimasi yang sama.

Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Metode pengujian keandalan hasil yang digunakan yaitu metode alpha cronbach, serta dibantu oleh program komputer.

Rumus:

$$R = \alpha = R = \frac{N}{N-1} = \left(\frac{S^2(1 - \sum S_j^2)}{S^2} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

S_j = varians responden untuk item I

S_x = jumlah varians skor total

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dibantu pemograman SPSS. Singgih Santoso (2012) pengambilan dasar putusan dapat dilakukan berdasar pada probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi model regresi adalah tidak normal.

4. Uji Linearitas

Dalam tinjauan ini estimasi uji linieritas dengan bantuan PC memanfaatkan program SPSS. Model yang digunakan dengan asumsi likelihood esteem $> 0,05$, dikatakan hubungan antara factor X dan Y tidak searah.

Prosedur Penyelidikan Informasi

1. Uji Regresi

Teknik penyelidikan data yang dipakai dalam pemeriksaan ini Dengan menggunakan rumus:

Untuk regresi linear sederhana :

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Dimana :

X= Lingkungan sekolah

Y= Hasil Belajar

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien arah

n = Besar responden

2. Uji jaminan R

Untuk mengetahui komitmen kemajuan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar, carilah koefisien R yang merupakan kuadrat dan koefisien koneksi, khususnya:

$$R = r^2 \times 100\%$$

3. Uji urgensi (uji t)

Untuk menguji pentingnya dalam tinjauan ini, resep t digunakan sebagai pengujian biaya t dalam table penyebaran t. t resep yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi parsial

r² = koefisien determinasi

n = jumlah data

Dengan aturan hipotesis jika :

$$t_1^{-1/2} \alpha < t < t_1^{-1/2} \alpha$$

Dimana t₁^{-1/2} α yang didapatkan dari t dengan peluang 1^{1/2} α dan dk = n - 2 hipotesis tidak diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Teknik Pengolahan Data

Uji validitas instrument yaitu menggunakan aplikasi SPSS 22. Dengan kesimpulan hasil :

Hasil Uji Validitas Angket Variabel X

No. Item Pernyataan a	Koefisien Korelasi r _{hitung}	Taraf signifikan (5%) r _{tabel}	Keputusan
1	0,725	0,361	Valid
2	0,441	0,361	Valid
3	0,547	0,361	Valid
4	0,725	0,361	Valid
5	0,672	0,361	Valid
6	0,563	0,361	Valid
7	0,449	0,361	Valid
8	0,672	0,361	Valid
9	0,694	0,361	Valid
10	0,469	0,361	Valid
11	0,927	0,361	Valid
12	0,610	0,361	Valid
13	0,480	0,361	Valid
14	0,443	0,361	Valid
15	0,559	0,361	Valid
16	0,725	0,361	Valid
17	0,672	0,361	Valid
18	0,457	0,361	Valid
19	0,725	0,361	Valid
20	0,672	0,361	Valid

a. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Setelah 20 butir angket dinyatakan valid, maka selanjutnya 20 butir angket tersebut di uji reliabelnya dengan menggunakan alpha cronbach, dan setelah di uji maka didapatkan hasil dari 20 butir angket semuanya dinyatakan reliabel. seperti kita lihat pada tabel reabilitas di bawah ini.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,911	20

Table 4 Hasil Uji Reabilitas

Pada skala Cronbach alpha, 5 kriteria nilai sebagai berikut:

0 - 0,20 = kurang Reliabel

0,21 - 0,40 = Agak Reliabel

0,41 - 0,60 = Cukup Reliabel

0,61 - 0,80 = Reliabel

0,81 - 1,0 = Sangat Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada angket variable X adalah sebesar **0,911 > 0,60**.

artinya berarti hasil pengujian angket sangat reliabel karena $>$ nilai standar alpha cronbach yaitu 0,60. Hasilnya, tes butir-butir angket dapat ditentukan sangat dapat diandalkan.

b. Uji normalitas

Setelah di uji reliabilitas maka di uji normalitas data untuk menentukan nilai residual berdistribusi normal. Di tahap pengujian ini digunakan pengujian Kolmogorov-smirnov memakai pemograman SPSS 22. Maka di dapat hasilnya sebagai berikut :

Table 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.70135419
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.195
	Negative	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		.195
Asymp. Sig. (2-tailed)		.478
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan nilai probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)*. Dibandingkan nilai dengan 0,05 (digunakan TS 5%) dengan pengambilan putusan dengan kriterianya :

- Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* $<$ 0,05 akan berdistribusi normal
- Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* $>$ 0,05 tidak akan berdistribusi normal

Sesuai table diatas bahwa nilai X (motivasi belajar) berdistribusi normal karena *Asymp. Sig (2-tailed)* $<$ 0,05 akan berdistribusi normal. Dan nilai Y (hasil belajar) juga berdistribusi normal karena *Asymp. Sig (2-tailed)* $>$ 0,05 tidak akan berdistribusi normal.

c. Uji linearitas

Table 6 Hasil Uji Linier

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3551,399	1	3551,399	250,287	,000 ^b
	Residual	397,301	28	14,189		
	Total	3948,700	29			
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR						
b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SEKOLAH						

Dari tabel hasil diatas menunjukkan bahwa nilai F = 250,287 dengan tingkat signifikansi 0,000. Tingkat signifikansi akan dibandingkan dengan 0,05 (karena menggunakan taraf signifikansi 0,05). $0,000 < 0,05$ Maka ada hubungan yang linier antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Sehingga model relaps dapat dipakai untuk meramalkan factor hasil belajar.

2. Teknik Analisa Data

a. Regresi sederhana

Kegunaan uji regresi sederhana adalah untuk mengasumsi variable terikat (Y) tetapi jika variable bebas (X) di ketahui dan uji regresi sederhana dibantu aplikasi SPSS 22 dengan output :

Table 7 Variables Entered/Removed

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LINGKUNGAN SEKOLAH ^b		Enter

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

Table diatas menggambarkan factor-factor yang dimasukkan dan teknik yang digunakan. Untuk situasi ini, factor yang termasuk adalah factor lingkungan sekolah sebagai factor bebas (X) dan hasil belajar sebagai factor ketergantungan (Y) dan penggunaan teknik enter.

Table 8 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,948 ^a	,899	,896	3,767

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SEKOLAH

Table diatas menggambarkan besarnya esteem koneksi/hubungan (R), yaitu 0,948. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien penjaminan (R Square) sebesar 0,899 yang menunjukkan bahwa pengaruh variable independent (lingkungan sekolah) terhadap variable terikat (hasil belajar) adalah 89,9%.

Table 9 Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,948	3,479		8,034	,000
LINGKUNGAN SEKOLAH	,712	,045	,948	15,820	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

a.

Diperoleh hasil konstan (a) setinggi 27,948 dan lingkungan sekolah (b atau koefisien regresi) setinggi 0,712, jadi regresi yang di rumuskan :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 27,948 + 0,712 X$$

Dimana :

1. Nilai setinggi 27,948 mendapat arti hasil konsisten variable hasil belajar yaitu setinggi 27,948.

Regresi X setinggi 0,712 memberi arti bertambah 1% nilai lingkungan sekolah, maka jadi angka hasil belajar bertambah setinggi 0,712. Regresi bernilai baik, dan bisa disimpulkan arah pengaruh variable X terhadap Y yaitu positif.

Putusan yang diambil dalam uji regresi :

- A. Harga signifikansi berdasar table koefisien diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan bisa

dikatakan bahwa lingkungan sekolah (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar(Y)

- B. Dari nilai t : kita tahu nilai t hitung setinggi 15,820 > t tabel 2,484 jadi dapat dikatakan bahwa variable lingkungan sekolah (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y)

Rumus menghitung t tabel

$$= \alpha / 2 : n-k-1 = 0,05/2 : 30-1-1$$

$$= 0,025 : 28 \text{ (lihat table T)}$$

$$= 2,484.$$

Pembahasan Hasil Penelitian

Munculnya pemeriksaan informasi menggunakan prosedur pemeriksaan teknik analisis sederhana menggunakan aplikasi SPSS 22 tampak bahwa adanya pengaruh lingkungan sekolah yang cukup besar terhadap hasil belajar. Terlihat dari peningkatan faktual untuk t-hitung 15,820 dan r-tabel 0,361.

Dari uji hipotesis yang digunakan dengan analisis regresi didapatkan hasil $= a + bX = 27,948 + 0,712 (X)$ yang ditunjukan serta kenaikan tiap atau perluasan skor lingkungan sekolah (X) bisa menjadi penyebab peningkatan hasil belajar siswa (Y) setinggi 0,712.

Berdasarkan uji linieritas diperoleh nilai $F = 250,287$ dengan kepentingan 0,000 (karena bekerja pada taraf yang patut diperhatikan 0,05) $0,000 < 0,05$ maka ada suatu hubungan lurus diantara lingkungan sekolah dan hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis para analis dalam renungan ini, terlihat bahwa koelasi (R) setinggi 0,948 menunjukkan akan lingkungan sekolah serta hasil belajar adalah 94,8%. Adapun nilai RSquare setinggi 0,899 memiliki arti 89,9%. Sementara itu, 10,1% sisanya terpengaruh komponen lainnya yang tidak diperiksa oleh analis didalam pembahasan ini.

Dari pengujian uji t / insight pada derajat kepastian (dk) = 0,05, nilai thitung = 15,820 serta t tabel = 2,484 maka t hitung > ttabel. Ini berarti bahwa H_1 diakui dan H_0 ditolak. jadi koefisien heading relaps adalah asli, jadi dari sudut pandang relaps yang kita peroleh adalah signifikan.



Jadi analisis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TDO pada kelas X TSM SMK Kristen Getsemani Manado. Dan memang lingkungan sekolah memiliki dampak yang sangat nyata pada hasil belajar yang ada.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Dari uji hipotesis yang digunakan dengan analisis regresi didapatkan hasil $= a + bX = 27,984 + 0.712 (X)$ yang ditunjukkan serta kenaikan tiap atau perluasan skor lingkungan sekolah (X) bisa menjadi penyebab peningkatan hasil belajar siswa (Y) setinggi 0,712.
2. Berdasarkan hasil analisis para analisis dalam renungan ini, terlihat bahwa koelasi (R) setinggi 0,948 menunjukkan akan lingkungan sekolah serta hasil belajar adalah 94,8%. Adapun nilai RSquare setinggi 0,899 memiliki arti 89,9% menyimpulkan akan pengaruh variable bebas (lingkungan sekolah) terhadap variable bawahan (hasil belajar). Sementara itu, 10,1% sisanya terpengaruh komponen lainnya yang tidak diperiksa oleh analisis didalam pembahasan ini.
3. Dari pengujian uji t / insight pada derajat kepastian (dk) = 0,05, nilai thitung = 15,820 serta t tabel = 2,484 maka t hitung > ttabel. Ini berarti bahwa H_1 diakui dan H_0 ditolak. Jadi koefisien heading relaps adalah asli, jadi dari sudut pandang relaps yang kita peroleh adalah signifikan. Jadi peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh partisipan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TDO kelas X TSM di SMK Kristen Getsemani Manado.

Saran

Rekomendasi berikut dibuat berdasarkan temuan dan kesimpulan studi:

1. Bagi guru
Untuk dapat lebih meningkatkan kemampuan kerja, kesadaran kerja,

kedisiplinan kerja dan motivasi dalam bekerja sehingga hasil belajar siswa Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif siswa kelas X TSM di SMK Kristen Getsemani Manado semakin naik dan lulusan sekolah ini semakin berkualitas dan unggul.

2. Bagi siswa

Untuk setiap siswa yang ada kelas X TSM di SMK Kristen Getsemani Manado untuk bisa mempertahankan dan meningkatkan lagi hasil belajarnya dan terlebih lagi bagi para siswa kiranya dapat lebih berdisiplin lagi belajarnya baik itu dalam segi waktu dan perbuatan dengan menggunakan waktu belajar seefisien dan seefektif mungkin, baik itu dirumah maupun disekolah, mengerjakan tugas tepat waktu, mematuhi peraturan yang berlaku disekolah dan menjaga perilaku santun agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal bukan hanya dari segi kognitif tapi juga afektif dan psikomotor

3. Bagi sekolah

Untuk terus dan terus lagi meningkatkan disiplin lingkungan sekolah terlebih memberikan menjadi tempat yang aman serta menyenangkan untuk peserta didiknya dalam menuntut ilmu sehari-hari disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimianti & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Dimiyanti & Mudjiono. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Supardi. (1994). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta
- Syamsu Yusuf LN. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyanti & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.



- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.